

**PERANAN PILOT ROBERT EARL FREEBERG  
DALAM MEMBANTU MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN  
INDONESIA TAHUN 1946-1948**

**SKRIPSI**

**OLEH  
DESVIANSYAH LINGGA  
NIM 352012045**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FEBRUARI 2017**

**PERANAN PILOT ROBERT EARL FREEBERG  
DALAM MEMBANTU MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN  
INDONESIA TAHUN 1946-1948**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Desviansyah Lingga  
NIM 352012045**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
Februari 2017**

**Skripsi oleh Desviansyah Lingga ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 22 Februari 2017**

**Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

**Dra. Nurhayati Dina., M.Pd.**

**Palembang, 22 Februari 2017**

**Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, starting with a tall vertical stroke and ending with a long horizontal stroke.

**Heryati, S.Pd., M.Hum.**

Skripsi oleh Desviansyah Lingga ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Februari 2017

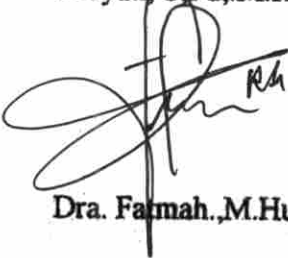
Dewan penguji:



**Dra. Nurhayati Dina. M.Pd., Ketua**



**Heryati, S.Pd., M.Hum., Anggota**



**Dra. Falmah., M.Hum., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Heryati, S.Pd, M.Hum.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Drs. H. Erwin Bakti., M.Si.**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Jika anda jatuh ribuan kali , maka berdirilah jutaan kali karena orang lain tidak tau seberapa dekat anda dengan kesuksesan*
- ❖ *Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali terlihat mustahil: kita baru yakin jika kita telah menyelesaikannya dengan baik*

*Terucap Syukur Padamu ya ALLAH SWT*

*Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:*

- ❖ *Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Lingga Arjaya dan Ibunda Alam Dana yang selalu mendoakanku dan memotivasiku untuk terus meraih keberhasilan dan kesuksesanku .*
- ❖ *Kedua saudaraku Rahmat Sajjana Perdana dan Safari Nurliana serta keluarga besarku yang selalu mendo'a kan dan memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan : Radovan, Alen, Eno, Mada, Wefri, Yogi, yani, Ipa, Sari , Murni, Ellya, Darna, Oca.*
- ❖ *Rekan-rekan PPL SMP NEGERI 35 Palembang*
- ❖ *KKN Posko 237 Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur 2 Palembang*
- ❖ *Agamaku, Almamaterku, Bangsa dan Negaraku*

## ABSTRAK

Lingga, Desviansyah. 2017. *Peranan Pilot Robert Earl Freeberg Dalam Membantu Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1946-1948*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I). Dra. Nurhayati Dina, M.Pd. Pembimbing (II). Heryati, S.Pd., M.Hum.

**Kata Kunci :** Peranan, Pilot, Robert Earl Freeberg, Kemerdekaan, Indonesia.

Penelitian ini **dilatarbelakangi** oleh keinginan penulis untuk mengetahui peranan Pilot Rober Earl Freeberg dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948. **Permasalahan :** (1). Apa yang melatarbelakangi pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948?. (2). Bagaimana peranan pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948?. (3). Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948?. (4). Bagaimana dampak perjuangan pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948?. **Metode Penelitian :** *Metode Historis* dan jenis penelitian *Kajian Pustaka*, dengan pendekatan geografi, sosiologi, politik, antropologi, ekonomi, dan militer. **Kesimpulan :** (1). Latar belakang perjuangan Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948 adalah karena uang, karena Robert Earl Freeberg merupakan seorang pilot bayaran. (2). Peranan Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia meliputi : (a). Membawa Soedjono dan Soekotjo ke Bukittinggi pada Bulan Maret 1947, dalam rangka peresmian Pangkalan Udara Gadut di Bukittinggi. (3). Kendala yang dihadapi Robert Earl Freeberg dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948, yaitu cuaca yang buruk ketika menerjunkan pasukan penerjun di Sepanbiha, Kalimantan Selatan, sehingga kebingungan memprediksi tempat penerjunan. (4). Dampak dari perjuangan Robert Earl Freeberg dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948 adalah Mesir mengakui kemerdekaan Indonesia untuk pertama kalinya pada tanggal 22 Maret 1946 yang dilakukan oleh Konsul Jenderal Muhammad Abdul Mun'im. Selanjutnya, dukungan Palestina diwakili oleh Mufti besar Palestina, hingga akhir bangsa Indonesia benar-benar merdeka tahun 1949 setelah terjadi Belanda harus meninggalkan wilayah Indonesia. Robert Earl Freeberg wafat pada tanggal 1 Oktober 1948. **Saran :** (1). Bagi mahasiswa, penelitian ini merupakan penelitian sejarah indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa hendaknya lebih mengembangkan dan mencari informasi lain guna mendapatkan pengetahuan yang lebih baik. (2). Bagi generasi penerus, dengan adanya penelitian ini hendaknya generasi penerus bangsa terus berupaya menjaga, meningkatkan, dan juga melestarikan kemerdekaan guna mendapatkan kenyamanan dan hasil yang lebih sempurna.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peranan Pilot Robert Earl Freeberg Dalam Membantu Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1946-1948”* Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Srata Satu (S1) dalam Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yth:

1. Drs. H. Erwin Bakti, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati, S.Pd.,M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang juga sebagai pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu pengetahuan dan senantiasa selalu sabar dalam memotivasi penulis.
3. Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu pengetahuan dan senantiasa selalu sabar dalam memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
4. Seluruh staf dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

5. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Lingga Arjaya dan Ibunda Alam Dana tercinta yang selalu menyertai penulis dengan doa dan restunya serta dorongan moril maupun materil
6. Saudara-saudaraku yang tercinta yang selalu menyertai dengan doa dan restunya

Demikian pula kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin Ya Robbal Alamin.  
Wasallam.

Palembang, Februari 2017

Penulis,



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Definisi Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Definisi Peranan, Pilot, Membantu, Mempertahankan, Kemerdekaan, dan Indonesia .....	11
1. Definisi Peranan.....	12
2. Definisi Pilot.....	13
3. Definisi Membantu .....	14
4. Definisi Mempertahankan .....	14
5. Definisi Kemerdekaan.....	15
6. Definisi Indonesia .....	16
B. Masuknya Bangsa Belanda ke Indonesia .....	17
C. Masuknya Bangsa Jepang ke Indonesia .....	21
D. Kondisi Indonesia Hingga Tahun 1945 .....	24
E. Awal Kedatangan Tentara Sekutu dan NICA di Indonesia .....	25
F. Biografi Robert Earl Freeberg .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian Metode Penelitian .....	23
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	25
1. Pendekatan Penelitian .....	25
a. Pendekatan Geografi .....	25
b. Pendekatan Sosiologi .....	26
c. Pendekatan Politik .....	27
d. Pendekatan Antropologi .....	27
e. Pendekatan Ekonomi .....	28
f. Pendekatan Militer .....	28
2. Jenis Penelitian .....	29
C. Lokasi Penelitian .....	30
D. Kehadiran Penelitian .....	30
E. Sumber Data .....	31
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	35
1. Kritik Sumber .....	35
a. Kritik Ekstern .....	36
b. Kritik Intern .....	37
2. Interpretasi Data .....	37
3. Historiografi .....	38
H. Tahap-tahap Penelitian .....	40
<b>BAB IV PERANAN PILOT ROBERT EARL FREEBERG DALAM MEMBANTU MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TAHUN 1946-1948 .....</b>	<b>54</b>
A. Latar Belakang Perjuangan Robert Earl Freeberg dalam Membantu Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1946-1948 .....	54
B. Peranan Pilot Robert Earl Freeberg dalam Membantu Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia .....	61
C. Kendala-Kendala yang Dihadapi Robert Earl Freeberg dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia .....	72
D. Dampak dari Perjuangan Robert Earl Freeberg dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Robert Earl Freeberg .....	99
2. Pesawat RI-002 .....	100
3. Pasukan Penerjun Menaiki Pesawat RI-002 .....	100
4. Pasukan Payung Disergab Patroli Belanda di Hulu Anak Sungai Seruyan, Kalimantan Tengah .....	101
5. Pasukan Garuda Mulya di Daerah Gerilya .....	101
6. Pesawat RI-001 .....	102
7. Marsda TNI Boediardjo, Juru Radio RI-002 .....	103
8. Petit Muharto .....	104
9. Berita di Koran tentang RI-002 di Tahun 1948 .....	105
10. Foto RI-002 di Bukit Pungur, Lampung pada Tahun 1978 .....	105
11. Sejumlah Misi-Misi RI-002 .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	107
2. Usul Judul Skripsi .....	108
3. Surat Undangan Simulasi Proposal .....	109
4. Daftar Hadir Simulasi Proposal Penelitian .....	110
5. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi .....	111
6. Daftar Riwayat Hidup .....	113



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan yang ditandai dengan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Kemerdekaan bangsa Indonesia ini tidak sepenuhnya diakui oleh pihak Belanda, karena bagi Belanda, Indonesia masih menjadi negara jajahan Belanda dan Indonesia belum mendapat pengakuan kemerdekaan dari negara lain, hal inilah yang menyebabkan Belanda bersikeras menyatakan bahwa Indonesia belum merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.

Hal ini memicu terjadinya konflik antara kedua belah pihak yaitu Belanda dan Indonesia, pihak Inggris mengupayakan perundingan agar menjadi jalan terbaik dalam menyelesaikan konflik antara pihak Indonesia dengan Belanda dengan perantaraan seorang diplomat Inggris, yaitu Lord Killearn. Pada awalnya pertemuan diselenggarakan di Istana negara dan di Jalan Pegangsaan Timur No. 56. Dalam perundingan itu pihak Indonesia dipimpin oleh Sutan Syahrir dan pihak Belanda dipimpin oleh Prof. Schermerhorn. Kemudian perundingan tersebut dilanjutkan di Linggarjati. Menurut Lajian isi dari perjanjian Linggarjati adalah sebagai berikut.

- 1) Belanda mengakui secara *de facto* wilayah Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera;
- 2) Akan dibentuk negara federal

dengan nama Indonesia Serikat yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia; 3) Dibentuk Uni Indonesia-Belanda dengan ratu Belanda sebagai kepala uni; 4) Pembentukan RIS (Republik Indonesia Serikat) dan Uni Indonesia-Belanda sebelum tanggal 1 Januari 1949 (Lapian, 1992:51).

Perjanjian Linggarjati yang ditandatangani pada tanggal 15 November 1946 mendapat tentangan dari partai-partai politik yang ada di Indonesia. Sementara itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 6 tahun 1946 tentang penambahan anggota KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) untuk partai besar dan wakil dari daerah luar Jawa. Tujuannya adalah untuk menyempurnakan susunan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat). Ternyata pertentangan mengenai perjanjian itu masih tetap ada, bahkan presiden dan wakil presiden mengancam akan mengundurkan diri apabila usaha-usaha untuk memperoleh persetujuan itu ditolak.

Akhirnya, Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) mengesahkan perjanjian Linggarjati pada tanggal 25 Februari 1947, bertempat di Istana Negara, Jakarta. Menurut perjanjian Linggarjati, apabila ditinjau dari luas wilayah, kekuasaan Republik Indonesia menjadi semakin sempit, namun bila dipandang dari segi politik kedudukan Internasional Republik Indonesia bertambah kuat. Hal ini disebabkan karena pemerintah Inggris, Amerika Serikat, serta beberapa negara-negara Arab telah memberikan pengakuan terhadap kemerdekaan dan kedaulatan Republik Indonesia.

Agresi militer Belanda bertujuan untuk merebut daerah-daerah perkebunan yang kaya dan daerah yang memiliki sumber daya alam, terutama minyak. Namun sebagai kedok untuk dunia internasional, Belanda menamakan agresi militer ini

sebagai *Aksi Polisionil*, dan menyatakan tindakan ini sebagai urusan dalam negeri. Gubernur Jenderal Belanda, Dr. H.J. van Mook menyampaikan pidato melalui radio yang menyatakan, bahwa “Belanda tidak lagi terikat dengan Persetujuan Linggarjati. Pada saat itu jumlah tentara Belanda telah mencapai lebih dari 100.000 orang, dengan persenjataan yang modern, termasuk persenjataan berat yang dihibahkan oleh tentara Inggris dan tentara Australia” (Isnaeni, 2015 : 26).

Fokus serangan tentara Belanda saat agresi militer berada di tiga tempat, yaitu Sumatera Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Di Sumatera Timur, sasaran tentara Belanda adalah daerah perkebunan tembakau, di Jawa Tengah tentara Belanda menguasai seluruh pantai utara, dan di Jawa Timur, sasaran utamanya adalah wilayah di mana terdapat perkebunan tebu dan pabrik-pabrik gula.

Pada agresi militer pertama ini, Belanda juga mengerahkan kedua pasukan khusus, yaitu *Korps Speciale Troepen* di bawah pimpinan Kapten Raymond Westerling, dan Pasukan Para I (*Le Para Compagnie*) di bawah Kapten C. Sisselaar. Pasukan *Korps Speciale Troepen* yang merupakan pengembangan dari *Depot Speciale Troepen*, kini ditugaskan tidak hanya di Jawa, melainkan dikirim juga ke Sumatera Barat. “Agresi tentara Belanda berhasil merebut daerah-daerah di wilayah Republik Indonesia yang sangat penting dan kaya seperti kota pelabuhan, perkebunan dan pertambangan” (Lapian, 1992:126).

Bagi Belanda, dari segi politik Agresi militer pertama itu merupakan suatu kegagalan, selain itu pihak Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-bangsa



mengupayakan perdamaian antara Belanda dan Indonesia. Dewan Keamanan membentuk apa yang dinamakan panitia jasa-jasa baik untuk menjadi perantara dalam perundingan antara Republik Indonesia dengan Belanda. Panitia itu terdiri dari wakil-wakil Australia dan Belgia dengan diketuai oleh Wakil Amerika Serikat.

Hasilnya adalah sejumlah perundingan antara bulan-bulan Desember 1947 dan Januari 1948, di atas sebuah kapal pengangkut pasukan milik Amerika Serikat, Renville, yang berlabuh di Teluk Jakarta. Pada tanggal 17 Januari delegasi Republik Indonesia dan delegasi Belanda menandatangani Persetujuan Renville (Lapian, 1992 : 6).

Banyaknya peristiwa kekejaman Belanda ini menarik perhatian banyak pihak di dunia internasional. Simpati dan ketulusan untuk menolong seringkali melintasi batas nasionalisme. Seperti halnya beberapa tokoh berkebangsaan Amerika yang peduli akan peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Isnaeni yang menyebutkan bahwa :

Ktut Tantri seorang perempuan Amerika, melalui radio Ktut Tantri mengobarkan dukungan kepada Republik di Surabaya pada tahun 1945, yang diterima pendengarnya dengan nama *Surabaya Sue*. Selain Ktut Tantri, seorang pilot Yahudi berkebangsaan Amerika juga ikut terlibat aktif saat awal kemerdekaan Indonesia. Robert Earl Freeberg atau akrab dipanggil Bob, pilot bayaran berkebangsaan Amerika Serikat ini gagah berani terbang menembus blokade udara Belanda. Robert sudah belasan kali menjalankan operasi *black flight* atau penerbangan gelap menyelundupkan candu dan berbagai hasil alam Indonesia untuk ditukar senjata atau uang di luar negeri. Hasil dari penyelundupan itu digunakan oleh pemerintahan Soekarno untuk membiayai negara di masa sulit pada awal kemerdekaan bangsa Indonesia (Isnaeni, 2015:1).

Robert Earl Freeberg, seorang pilot berkebangsaan Amerika Serikat yang memiliki peran besar dalam perjuangan bangsa Indonesia, dengan menyewakan

pesawat, awalnya tujuan Robert mungkin hanya untuk uang. Namun Robert tergugah oleh semangat perjuangan bangsa Indonesia dan ikut berjuang dan berkorban untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Penelitian tentang peranan tokoh asing dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia ini, sebelumnya telah ditulis oleh Irfan Maulana (352006007), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Tahun 2006 dengan judul *Peranan Thomas Christley dalam Mempertahankan kemerdekaan Indonesia (Suatu Kajian Historis Tahun 1945-1950)*. Dari tulisan Irfan Maulana tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha Thomas Christley seorang Diplomat yang berasal dari Australia yang memberikan bantuan kepada negara Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui diplomasi politik. Kemudian tulisan mengenai peranan tokoh asing dalam upaya membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia juga pernah ditulis oleh Ari Arman (352007066), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Tahun 2007 dengan judul *Peranan John Coast dalam Memperjuangkan dan Mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Yogyakarta (1942-1949)*. Dari tulisan Ari Arman tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha-usaha John Coast sebagai warga asal Inggris yang membantu memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Yogyakarta dilakukan dengan cara perundingan (diplomasi).

Dari tulisan terdahulu dan tulisan yang penulis lakukan terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaan dalam tulisan tersebut sama-sama menjelaskan peranan tokoh asing dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia, sedangkan

perbedaannya dapat dilihat dalam tulisan Irfan Maulana, tokoh Tomas Chistley berasal dari Australia, John Coast dalam tulisan Ari Arman berasal dari Inggris, sedangkan tokoh Robert Earl Freeberg dalam tulisan ini berasal dari Amerika Serikat. Untuk itu, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul *Peranan pilot Robert Earl Freeberg dalam Membantu Mempertahankan kemerdekaan Indonesia Tahun 1946-1948*, sebagai laporan akhir untuk mencapai gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

## **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas dan untuk menghindari kesimpang-siuran pembahasan, maka penulis membatasi penelitian ini yang terdiri dari dua aspek, yakni aspek ruang atau wilayah (*Scope Spatial*) dan aspek waktu (*Scope Temporal*).

1. Batasan aspek ruang atau wilayah, dalam hal ini penulis membatasi penelitian di wilayah negara Indonesia, hal ini karena daerah operasi Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari jajahan Belanda hanya terjadi di Indonesia.
2. Batasan aspek waktu, dalam hal ini penulis membatasi adanya tahun kejadian yaitu tahun 1946-1948, karena tahun 1946 pilot Robert Earl Freeberg mulai membantu perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan sampai Robert Earl Freeberg meninggal dunia tahun 1948.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948?
2. Bagaimana peranan pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948?
4. Bagaimana dampak perjuangan pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia tahun 1946-1948?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian tentang *Peranan pilot Robert Earl Freeberg dalam Membantu Mempertahankan kemerdekaan Indonesia Tahun 1946-1948* adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latarbelakang perjuangan pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948.
2. Untuk mengetahui peranan pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948.

4. Untuk mengetahui dampak dari perjuangan pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan kajian atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan antara lain kepada :

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi mengenai perjuangan pilot Robert Earl Freeberg di Indonesia, untuk penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat bermanfaat menjadikan masyarakat lebih mengetahui dan mengerti tentang sejarah peranan bangsa asing dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia, sekaligus menghargai perjuangan para pahlawan yang telah berjuang dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan, pemahaman yang baik tentang penulisan karya ilmiah, dan pengembangan ilmu pengetahuan penulis khususnya mengenai perjuangan dan peranan pilot Robert Earl Freeberg dalam membantu mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
4. Bagi almamater, penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian yang relevan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian pada pembahasan yang sama.

## F. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian penulis yaitu tentang pilot *Robert Earl Freeberg dalam Membantu Mempertahankan kemerdekaan Indonesia Tahun 1946-1948*, terdapat beberapa buah kata yang belum dimengerti maka penulis dapat menguraikan dalam definisi istilah yang penulis dapatkan dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia* oleh Sugono (2008) dan *Kamus Besar Sejarah* oleh Qodratilah, Meity Taqdir (2011), yakni sebagai berikut :

- Australia* : Sebuah negara yang terdapat di belah selatan yang terdiri dari daratan utama benua Australia pulau Tasmania dan berbagai pulau kecil lainnya di Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
- Belanda* : Sebuah negara dalam bentuk kerajaan, yang terdiri dari 12 provinsi di Eropa Barat Laut, dan 3 pulau di Karibia.
- Blokade* : Pengepungan suatu daerah kawasan atau negara dan sebagainya agar orang-orang, kapal, barang, dan sebagainya tidak dapat keluar masuk dengan bebas.
- Candu* : Sesuatu yang membuat kita ingin melakukan terus menerus.
- De Facto* : Ungkapan yang berarti pada kenyataannya (fakta) atau pada prakteknya.
- Diplomat* : Seseorang yang ditunjuk oleh negara untuk melakukan sebuah pekerjaan.
- Dihibahkan* : Pemberian yang diberikan seseorang kepada pihak lain yang dilakukan ketika masih hidup.
- Federal* : Sebutan yang umum untuk pemerintahan dalam sebuah federasi.
- Inggris* : Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya.

- Kedok* : Perbuatan yang dipakai untuk menutupi maksud yang sebenarnya.
- Kemerdekaan* : Keadaan yang berdiri sendiri yang bebas, lepas dan tidak terjajah lagi oleh bangsa lain.
- Koninklijke Nederlandsch Indische Leger (KNIL)* : Tentara Kerajaan Hindia Belanda yang dibentuk Belanda untuk mempertahankan keamanan di wilayah kekuasaannya, KNIL dibentuk pada tahun 1830.
- Konflik* : Suatu masalah yang terjadi antara satu pihak satu dengan pihak yang lainnya.
- Linggarjati* : Langkah-langkah yang diambil oleh Republik Indonesia untuk memperoleh penegakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda.
- Mempertahankan* : Menahankan keadaan atau kedudukan dari keadaan semula serta membela hak-hak yang sudah ada sebelumnya.
- Militer* : Berhubungan dengan tentara atau ketentaraan.
- Nasional* : Berkenaan dengan bangsa sendiri, bersifat kebangsaan.
- Nasionalisme* : Paham yang mencintai bangsa dan negara sendiri.
- Pahlawan* : Seseorang yang menonjol karena sikap keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani.
- Patriotisme* : Sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya, semangat cinta tanah air.
- Peranan* : Suatu konsep, pola tindakan yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat yang dapat menimbulkan peristiwa penting.
- Polisionil* : Suatu gerakan penjajahan Belanda untuk memulikan masalah keamanan.

- Politik* : Suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti sistem pemerintahan, dasar kenegaraan, dsb).
- Renville* : Sebuah perjanjian antara bangsa Indonesia dengan Belanda di atas geladak kapal perang Amerika Serikat yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priuk, Jakarta.
- Scoop Spatial* : Pembatasan tempat atau lokasi dalam sebuah penelitian Ilmiah
- Scoop Temporal* : Pembatasan waktu di dalam sebuah penelitian ilmiah
- Westerling* : orang yang melakukan pembunuhan terhadap ribuan rakyat sipil di Sulawesi Selatan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media Group.
- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Admin. 2015. *Bob Freeberg Yang Terlupa Dari Dunia Penerbangan Indonesia*. Diakses tanggal 12 November 2017.
- Alexa. 2010. *Para Sahabat Auri Yang Terlupakan*. Diakses 21 Januari 2017.
- Anjayani, Eni dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arif, Muhammad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung : Yrama Widia.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arman, Ari 2007. *Peranan John Coast dalam Memperjuangkan dan Mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Yogyakarta (1942-1949)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.
- Asmadi. 1982. *Pelajar Pejuang*. Jakarta: Sinar Harapan
- Atar, Semi. 1993. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Boediardjo. 1996. *Siapa Sudi Saya Dongengi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Daryanto S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dzulhidsani, Muhammad Isa. 2015. *Sejarah Proklamasi Kemerdekaan*. Diakses tanggal 12 November 2017.
- Evi. 2009. *Pemerintah Diharapkan Berikan Penghargaan bagi Pesawat RI-002*. Warta Akrab No.73/Edisi Juli 2009.
- Gottschalk, Louis . 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Hamid, Abd Rahman. 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hermawan, Ruswandi. 2008. *Kehidupan pada Masa Pasca Kemerdekaan*. Bandung : PT. Setia Purnama Inves.
- Ibnu, Suhadi. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Isnaeni, F Hendri. 2015. *Bobby Earl Freeberg dan Republik Indonesia-002*. Jakarta: Gramedia.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya
- Lapian. 1992. *Menelusuri Jalur Linggarjati*. Jakarta: Grafiti.
- Listiyani, Dwi Ari. 2009. *Sejarah Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Maulana, Irfan. 2006. *Peranan Thomas Christley dalam Mempertahankan kemerdekaan Indonesia (Suatu Kajian Historis Tahun 1945-1950)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang.
- Moedjanto, G. 1988. *Indonesia Abad ke-20*. Yogyakarta: Konsius.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansyur. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Musthofa, Sh. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: departemen Pendidikan Nasional.
- Musthofa, Sh. dan Suryandari. 2009. *Sejarah Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Ombak.

- Negoro, Adi. 1954. *Ensiklopedia Umum dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Nrangwesti, Ayu. 2011. *Aspek Yuridis Normatif Tentang Pilot Pesawat Udara*. Jakarta: Universitas Tri Sakti.
- Prasesti, Rena. 2013. *Penerapan Undang-Undang Hukum Pidana Hindia Belanda Pada Masa Pergerakan Bangsa Indonesia 1918-1946*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Lampung.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Reality, Tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia di Lengkapi Ejean yang Benar*. Jakarta: Reality Publisher.
- Rochmiatun, Endang. 2011. *Filsafat Sejarah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Rosihan, Anwar. 1985. *Musim Berganti: Sekilas Sejarah Indonesia 1925-1950*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Sa'dyah, Chumidatus. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Saebani, Ahmad Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Ombak.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Soekanto, Sarjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soewito, Irna H.N. Hadi, dkk. 2008. *Awal kedirgantaraan di Indonesia: Perjuangan AURI 1945-1950*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet Cv.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sulistiyobudi, Langgeng. 2012. *Penerbangan Terakhir Bob Freeberg di Indonesia*. Jakarta: Anri.
- Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwarno. 2012. *Sejarah Politik Indonesia Modern*. Yogyakarta: Ombak.
- Suwito, Triyono. 2009. *Sejarah Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Program IPS Jilid 2 Kelas XI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syair, Alian. 2007. *Metode Penulisan Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Sejarah dalam Sejarah*. Palembang: Percetakan Santo.
- Tarunasena, M. 2009. *Sejarah SMA MA untuk Kelas XI, Semester 1 dan 2 Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Taufik, Mohamad. 2013. *Petaka Penerbangan Terakhir Ri-002, Ditemukan Setelah 30 Tahun*. [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com). Diakses 21 Januari 2017.